

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia tidak dapat terlepas dari pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu pembelajaran bahasa yang wajib dipelajari dan diajarkan. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi secara efektif dalam membangun dan membina hubungan, mengungkapkan dan saling bertukar pengetahuan, keterampilan dan sikap berbahasa. Maka dari itu, proses pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat menjadi penghela pengetahuan dan keterampilan siswa sebagai penutur bahasa Indonesia yang komunikatif dan produktif.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam hal ini, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa paling kompleks karena siswa dituntut untuk mampu menuangkan dan menyusun isi tulisannya ke dalam bahasa tulis. Pada Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Hal ini pula yang menjadikan keterampilan menulis menjadi prasyarat pencapaian kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013, karena teks dimaknai sebagai suatu satuan bahasa untuk mengungkapkan makna secara kontekstual.

Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 di tingkat SMP kelas VII adalah materi teks prosedur. Penelitian ini difokuskan pada

kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Hal ini terlihat dalam silabus kurikulum 2013 pada K.D 4.6 yaitu Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis. Berdasarkan KD 4.6 ditunjukkan bahwa materi teks prosedur sangat penting dan diharapkan siswa kelas VII mampu menyajikan atau menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan ciri kaidah kebahasaannya. Namun pada kenyataannya keterampilan siswa untuk menulis teks prosedur masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dengan Muhriyani, S.Pd. guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa, kemampuan menulis teks prosedur bagi sebagian besar siswa masih tergolong rendah. Terbukti dari nilai rata-rata siswa kelas VII tahun pembelajaran 2016/2017 pada materi menulis teks prosedur adalah nilai 50-60. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut adalah 70.

Selain itu, berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Suud SMP Negeri 1 Wonosalam dengan judul jurnal “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IXB SMPN 1 Wonosalam Tahun Pembelajaran 2014.2015.” Perolehan hasil penelitian menulis teks prosedur rata-rata nilai 58.7, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 75. Ini membuktikan bahwa kemampuan menulis siswa masih sangatlah kurang.

Keadaan yang terlihat di lapangan menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memicu rendahnya kemampuan menulis siswa, seperti sulitnya siswa dalam mengkomunikasikan pengetahuannya ke dalam bentuk tulisan karena

pemahaman siswa hanya sebatas teori saja. Faktor lainnya disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah yang sifatnya monoton. Hal itu sejalan dengan pendapat, Nurlailatul, dkk (2016) yang berpendapat dalam jurnalnya berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Hasil Wawancara di Kelas VIII-A1 SMP Negeri 1 Singaraja” mengatakan bahwa untuk mendapatkan tulisan yang baik, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga harus kreatif dalam pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang tidak monoton, dengan begitu siswa akan mendapatkan tulisan yang baik.”

Hasil yang sama juga didapatkan oleh Purba dalam penelitiannya (2012) mengatakan, “Kemampuan siswa dalam menulis rendah hal tersebut disebabkan karena siswa hanya diajarkan untuk terampil menguasai teori menulis daripada terampil dalam menerapkannya.” Pembelajaran menulis akan membosankan bila siswa hanya diajarkan secara teori tanpa mempraktekkan langsung. Keadaan itulah yang juga menyulitkan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur, karena pembelajaran menulis teks prosedur membutuhkan praktik secara langsung dan siswa dituntut aktif dan kreatif.

Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, guru dituntut harus mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mendorong siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Guru sebagai pengelola pembelajaran seharusnya berperan dalam menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan menyenangkan. Guru juga harus menjadi fasilitator dalam menciptakan metode, teknik, maupun media pembelajaran. Berkaitan dengan hal itu,

menurut Febianto (2012) yang menyatakan dalam jurnalnya, “Guru tidak hanya dituntut memanfaatkan media yang sudah ada, namun guru diharapkan harus membuat media sendiri. Karena setiap media belum tentu cocok dalam pembelajaran. Dengan adanya media ini diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran.”

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien tentunya guru memerlukan persiapan yang matang. Hal ini dapat dilakukan dengan mempersiapkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa dan tentunya sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat terlibat secara langsung dengan materi yang dipelajari. Media pembelajaran dapat dirancang dengan mudah tergantung kekreatifan seorang guru. Salah satu sumber media yang dapat digunakan oleh guru adalah media video. Media video termasuk ke dalam media audiovisual yang merupakan perpaduan antara suara dan gambar yang secara bersamaan dapat didengar dan dilihat.

Media video “Laptop Si Unyil” dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan nyata bagi siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Media video ini merupakan media video yang bersifat edukatif karena tidak hanya menghibur dengan tampilan-tampilan yang ditayangkan dalam video, tetapi juga dapat menambah wawasan baru kepada siswa dengan informasi yang *up to date*.

Isi video “Laptop Si Unyil” menampilkan bagaimana membuat suatu karya atau produk dengan memanfaatkan teknologi-teknologi ataupun hasil dari kerajinan tangan manusia. Dalam video ini diperlihatkan tahapan ataupun proses yang

dilakukan secara detail dan diberitahukan manfaat ataupun tujuan suatu karya atau produk. Salah satu kelebihan dari media video ini yaitu karena sifatnya audiovisual siswa dapat melihat dan mendengarkan langsung penjelasan-penjelasan dalam video ini. Selain itu, siswa diberikan pengalaman dan pengetahuan baru dengan melihat secara langsung tahapan ataupun proses pembuatan suatu karya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam hal ini, media video “Laptop Si Unyil” memiliki keterkaitan dengan menulis teks prosedur. Teks prosedur merupakan suatu teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan adanya media video “Laptop Si Unyil” dapat membantu siswa dalam menulis teks prosedur karena siswa melihat tahapan-tahapan yang dipaparkan dalam video sehingga dapat menerapkannya dalam kegiatan menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan ciri-ciri kebahasaannya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik untuk diteliti. Adapun judul yang dipilih sesuai dengan permasalahan tersebut adalah **“Pengaruh Media Video “Laptop Si Unyil” Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Marisi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- (1) adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks prosedur
- (2) kurangnya inovasi media pembelajaran yang ditawarkan dalam proses pembelajaran
- (3) rendahnya kemampuan dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang diteliti untuk mempermudah dalam pemecahan masalah. Penelitian ini membatasi dan memfokuskan permasalahan pada pengaruh media video “Laptop Si Unyil” terhadap kemampuan menulis teks prosedur dengan struktur dan ciri kebahasaannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut ini.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Swasta Marisi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan media video “Laptop Si Unyil” ?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Swasta Marisi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sesudah menggunakan media video “Laptop Si Unyil” ?
3. Bagaimana pengaruh media video “Laptop Si Unyil” terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Swasta Marisi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Swasta Marisi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 dalam menulis teks prosedur sebelum menggunakan media video “Laptop Si Unyil.”
2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Swasta Marisi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 dalam menulis teks prosedur setelah menggunakan media video “Laptop Si Unyil.”
3. untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media video “Laptop Si Unyil” terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kelas VII SMP Swasta Marisi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a) penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bahasa Indonesia, khususnya dalam penerapan media video “Laptop Si Unyil” untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa.
- b) penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca lebih luas.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran teks prosedur.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa memperoleh pengetahuan serta pengalaman dalam menulis teks prosedur.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya.